



DORONG PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN

Penguatan Kampung Mutlak Dilakukan

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung di Kota Yogya memiliki peran strategis dalam memperkuat pembangunan kewilayahan. Seiring telah terbentuknya pengurus rukun kampung serta kepengurusan baru Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) maka penguatan kampung menjadi mutlak untuk segera dilakukan.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Wisnu Sabdono Putro, menjelaskan tiap kampung di Kota Yogya memiliki karakteristik tersendiri. Sehingga pola penguatannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing kampung. "Misalnya dengan memfasilitasi kegiatan yang menjadi usulan dari tiap kampung. Jadi kampung yang mengusulkan dan menjalankan, sedangkan kebutuhan anggaran sepenuhnya disokong oleh OPD terkait," tandasnya.

Wisnu yang juga menjabat sebagai Ketua Komisi A ini menilai, pembangunan kewilayahan bisa berjalan optimal manakala masyarakat setempat dapat terlibat sejak awal perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasinya. Apalagi target dalam rencana pembangunan jangka menengah yaitu terwujudnya

Wisnu Sabdono Putro
Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

Yogya sebagai destinasi wisata berdaya saing dan berkelanjutan serta mampu mendorong masyarakat yang lebih berdaya. Sehingga partisipasi masyarakat menjadi unsur penting agar target tahun 2025 itu bisa dicapai.

Dengan demikian, imbuh Wisnu, pengurus kampung bisa dijembatani untuk saling berkoordinasi dengan pengurus LPMK. Terlebih para pengurus LPMK juga merupakan wakil dari tokoh masyarakat di tiap kampung. "LPMK selama ini menjadi mitra kerja kelurahan. Terutama dalam penyusunan rencana pembangunan partisipatif, menggerakkan gotong royong di masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan serta memotivasi perubahan nilai sosial masyarakat ke arah berdayaan. Jadi kampung dan LPMK sangat strategis,"

urainya.

Dengan jumlah kampung di Kota Yogya sekitar 169 kampung maka anggaran daerah juga tidak akan terbebani untuk memfasilitasi kegiatan di tiap kampung. Justru, kegiatan yang diusulkan dan dilaksanakan oleh masyarakat memiliki hasil yang jauh lebih maksimal.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005